

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Tahun 2025 dilihat dari umur sebagian besar berusia antara 20-35 tahun sebanyak 23 responden (76.7%), dilihat dari pendidikan sebagian besar responden berpendidikan menengah keatas sebanyak 14 responden (46.7%). Dilihat dari pekerjaan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 19 responden (63.3%) dan dilihat dari paritas responden sebagian besar adalah multipara sebanyak 15 responden (50.0%)
2. Pengetahuan responden tentang skrining hipotiroid kongenital pada bayi baru lahir di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Tahun 2025 sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 11 responden (36.7%) dan sebagian kecil berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (30.0%).

B. Saran

1. Bagi Universitas Ngudi Waluyo
Menggalakkan publikasi ilmiah hasil penelitian tentang skrining HK dan menjadikannya sebagai dasar program pengabdian masyarakat
2. Bagi RSUD dr. H. Jusuf SK
Meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang skrining HK kepada ibu hamil dan keluarga serta mengoptimalkan program skrining HK yang sudah ada baik dari peningkatan cakupan dan kualitas layanan
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan responden yang lebih luas

dan dapat mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu

4. Bagi Masyarakat

Ibu hamil dan keluarga dapat lebih aktif mencari informasi tentang pentingnya skrining HK pada bayi baru lahir serta mau berpartisipasi dalam program skrining neonatal yang diselenggarakan oleh fasilitas kesehatan sebagai langkah deteksi dini untuk mencegah komplikasi serius pada anak.